

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (*DISMENORE*) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

MUTIARA RAHMADANIA
NPM F0H019039

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN 2022

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (*DISMENORE*) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma
Pada Program Studi DIII Keperawatan**

**MUTIARA RAHMADANIA
NPM F0H019039**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU


MUTIARA RAHMADANIA
NPM F0H019039

Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Diploma Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ns. Sardaniah, S.Kep., M.Kes
NIP. 196610101990032013


Ns. Rina Delfina, S.Kep., M.Kep
NIP. 197309172003122001

Penguji


Ns. Feni Eka Dianty S.Kep.M.Kep
NIP. 197302141992082002


Ns. Yusran Hasymi, S.Kep. M.Kep. Sp. KMB
NIP. 197110191995031003

Mengesahkan

Dekan FMIPA

Koordinator Program Studi D3 Keperawatan


Dr. Jarnlis, S.Si, M.Si
NIP. 197511252005011013


Ns. Yusran Hasymi, S.Kep. M.Kep. Sp. KMB
NIP. 197110191995031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- “Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, tetap semangat”
- “Lakukan sesuatu yang membuat dirimu di masa depan berterima kasih pada dirimu yang sekarang”

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak Suparnanto dan Ibu Titin Sundari yang selalu memberikan kasih sayang, selalu memberikan dukungan serta motivasi dan selalu mendoakan setiap langkah
2. Kepada adik perempuanku Shera Dinda Faizah yang paling ku sayangi terimakasih atas dukungan dan selalu mendoakan kakak mu ini.
3. Ibu Ns. Sardaniah, SST, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran.
4. Ibu Ns. Rina Delfina S. Kep, M. Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran.
5. Ibu Ns. Feni Eka Dianty, S. Kep, M. Kep dan Bapak Ns. Yusran Hasymi S. Kep, M. Kep selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi.
6. Ibu Ns. Tuti Anggriani Utama, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Kepada seluruh Dosen Keperawatan Universitas Bengkulu yang telah memberi ilmu dan semangat, nasehat, motivasi yang luar biasa.
8. Kepada sahabat seperjuanganku Fikrah Mardatillah Hasanah, Julasmi Eduwan, Meily Hariani Daulay, Octhara Dwika Pertiwi, Rossy Oliviagusfina, Tiary Novalia, Valentri Novita yang selalu memberi semangat dan bantuan baik moral maupun materi.
9. Kepada sahabat saya Yerike Juniarti, Tiara Astapania, dan Wira Santika terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
10. Kepada sahabatku Wisaa, Febron terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan saya dukungan.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan prodi DIII Keperawatan tahun 2019 yang telah saling memberikan dukungan dan support.
12. Mbak asuhku tersayang mbak yuyun, saudara asuhku Valentri, dan Adik asuhku tersayang selva dan nevi yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat selama masa perkuliahan ini.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUTIARA RAHMADANIA

NPM : F0H019039

Fakultas : MIPA

Program Studi : DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan dari Program Studi D III Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian Laporan Tugas Akhir ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022


Mutiara Rahmadania

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

Oleh :
Mutiara Rahmadania
FOH019039

Nyeri haid atau dismenore merupakan kondisi yang mengganggu kegiatan wanita yang sedang mengalami menstruasi, karena umumnya ditandai dengan nyeri/keram pada perut sampai panggul dan mengakibatkan badan lemah sehingga mengganggu kegiatan sehari-hari seperti tidak dapat mengikuti pelajaran dan tidak bisa masuk sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid di SMAN 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, jumlah sample sebanyak 67 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari sebagian pengetahuan responden tentang nyeri haid berada di kategori baik (87%) dan lebih dari sebagian responden (97%) yang mempunyai sikap positif tentang nyeri haid. Kesimpulan penelitian ini adalah siswi kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif tentang nyeri haid, pengetahuan yang baik ini akan mempengaruhi sikap yang positif tentang nyeri haid. Saran agar memfasilitasi dan memberikan penyuluhan kepada remaja putri agar dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap yang positif terhadap nyeri haid.

Kata Kunci : Nyeri haid, Pengetahuan, Remaja, Sikap

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF YOUNG WOMEN ABOUT MENSTRUAL PAIN (DYSMENORRHEA) AT SMAN 1 BENGKULU CITY

By:

Mutiara Rahmadania

F0H019039

Menstrual pain or dysmenorrhea is a condition that interferes with the activities of women who are menstruating because it is generally characterized by pain/cramps in the abdomen to the pelvis and results in a weak body that interferes with daily activities such as not being able to take lessons and not being able to enter school. This study aims to find out an overview of the knowledge and attitudes of young women about menstrual pain at SMAN 1 Bengkulu City. This type of research uses a descriptive method with a quantitative approach, the number of samples is 67 respondents with a simple random sampling technique. The results of this study showed that respondents' knowledge about menstrual pain was in a good category (87%) and many (97%) had a positive attitude toward menstrual pain. This study concludes that class X students of SMAN 1 Bengkulu City have good knowledge and a positive attitude about menstrual pain, this good knowledge will affect a positive attitude about menstrual pain. The suggestions to facilitate and provide counseling to young women in order to increase knowledge and a positive attitude towards menstrual pain.

Keywords: Attitude, Menstrual pain, Knowledge, Young Women

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (*DISMENORE*) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU”**. dalam penyusunan Laporan tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak tersebut di antaranya :

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E.,M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Jarulis, S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
3. Bapak Ns. Yusran Hasymi, S. Kep.,M.Kep.,SP.KMB selaku koordinator prodi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Univeritas Bengkulu.
4. Ibu Ns. Sardaniah, S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ns. Rina Delfina, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Terimakasih kepada Bunda Ns. Tuti Anggriani Utama,S.Kep.,M.Kep selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen DIII Keperawatan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pelajaran yang sangat berharga selama

ini.

8. Teruntuk kedua orang tua saya yang sangat ku sayangi Bapak Suparnanto dan Ibu Titin Sundari yang selalu memberikan kasih sayang, selalu memberikan dukungan serta motivasi dan selalu mendoakan setiap langkah demi keberhasilan anaknya serta terimakasih atas bantuan moral dan materialnya kepada anak sulung mu ini.
9. Teruntuk adik perempuan ku satu-satunya Shera Dinda Faizah yang paling ku sayangi terimakasih atas dukungan dan selalu mendoakan kakak mu ini
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan UNIB angkatan 2019, karena telah memberikan kenangan dan kebersamaan selama awal perkuliahan sampai sekarang.
11. Serta Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini. akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Juli 2022

Mutiara Rahmadania

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Keaslian penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.1.1 Konsep Pengetahuan.....	5
2.1.2 Konsep Sikap	7
2.1.3 Definisi remaja	9
2.1.4 Definisi Dismenore	10
2.2 Kerangka Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis penelitian.....	18
3.2 Populasi dan sample	18

3.3 Ruang lingkup penelitian.....	19
3.4 Variabel penelitian.....	19
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Jenis Data	20
3.7 Teknik pengumpulan data	20
3.8 Instrumen penelitian	20
3.9 Pengolahan data.....	20
3.10 Analisa Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum.....	22
4.2 Hasil Penelitian.....	22
4.2.1 Sumber Informasi responden.....	22
4.2.2 Hasil penelitian.....	23
4.3 Pembahasan	24
4.3.1 Pengetahuan	24
4.3.2 Sikap	25
4.4 Keterbatasan Penelitian	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27
5.2.1 Bagi tempat penelitian.....	27
5.2.3 Bagi peneliti lain	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan sumber informasi	22
Tabel 4.2 Hasil Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Nyeri Haid	23
Tabel 4.3 Hasil Gambaran Sikap Remaja Putri tentang Nyeri Haid.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Verbal Dripton Scale.....	14
Gambar 2.2 Numerical Rating Scale.....	15
Gambar 2.3 Visual Analog Scale	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Konsultasi LTA
- Lampiran 2. Lembar Izin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Bukti Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner
- Lampiran 5. Lembar Jawaban Kuesioner
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Master Tabel

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*
PMS : *Premenstrual syndrome*
IUD : *Intra Uterine device*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan beralihnya masa kanak-kanak mendekati masa dewasa dapat diketahui dengan perubahan seperti perilaku, psikologis, kognitif, fisik dan biologis. Menstruasi ialah salah satu bentuk maturitas fisik dari organ reproduksi wanita, dan salah satu perubahan fisiologis pada tubuh seorang wanita yang biasanya terjadi secara teratur setiap bulannya. Otak melepaskan hormon reproduksi, memungkinkan ovarium untuk melepaskan hormon estrogen dan progesteron (Tri Sekar, 2021).

Pengalaman menstruasi beberapa wanita seringkali berbeda-beda, ada yang mengalami menstruasi namun tidak ada keluhan, namun ada beberapa wanita mengalami menstruasi yang disertai keluhan dan membuat perasaan tidak nyaman berupa nyeri haid (Unsal, 2010 dalam Arsyad, 2012)

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian Sulistryorini (2017), kejadian *dismenore* diseluruh dunia cukup tinggi dengan rata-rata terjadinya pada perempuan muda 16,8%-81% kemudian, didapatkan angka kejadian 1.769.425 wanita (90%) yg mengalami *dismenore*. Rata-rata lebih dari 50% wanita disetiap negara yang mengalami *dismenore*, seperti di Amerika Serikat, nyeri haid dilaporkan sebagai hal utama untuk tidak hadir pada siswa perempuan di sekolah. Berdasarkan jurnal *Occupational Environmental* angka kejadian *dismenore* di Indonesia cukup tinggi, sebagian 54,98% dari wanita Indonesia mengalami nyeri haid primer, dan nyeri haid sekunder sebanyak 9.36%. Kejadian *dismenore* tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi penderita dan mengganggu aktivitas sehari-hari (Husaidah, 2021).

Kondisi yang mengganggu kegiatan wanita yang sedang mengalami menstruasi yang disebut nyeri haid, karena umumnya ditandai dengan nyeri/kram pada perut sampai panggul, dan mengakibatkan badan lemah yang mengganggu kegiatan sehari-hari seperti perempuan biasanya. Adapun proses terjadinya nyeri haid yaitu dalam tahap proliferasi menuju tahap sekresi terjadi peningkatan kadar

prostaglandin di dinding rahim secara berlebihan sehingga menyebabkan kontraksi *myometrium* dan terjadi iskemik yang diikuti dengan turunnya kadar hormon progesterone, pada akhir fase luteal dan mengakibatkan keluhan nyeri di otot rahim saat akan mulai haid, saat, bahkan setelah selesai menstruasi. (Syah et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan (Izah, 2014) menunjukkan hasil tingkat pengetahuan mengenai dismenore sebagian besar (46,9%) kriteria cukup, responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 responden (31,2%), dan berpengetahuan kurang sebanyak (21,9%), sedangkan mengenai gambaran sikap dalam menghadapi dismenore sebagian besar (96,9%) responden bersikap positif dan (3,1%) bersikap negatif.

Nyeri haid yang dialami remaja putri akan mengganggu aktivitas harian sehingga tidak maksimal, karena ketika remaja putri mengalami nyeri haid biasanya akan beristirahat di ruang unit kesehatan sekolah atau pulang kerumah, dan seringkali meminta izin keluar kelas saat kegiatan belajar berlangsung. Pentingnya memperoleh informasi terhadap cara penanganan *dismenore* agar tidak mengganggu kegiatan sehari-hari. Berbagai informasi tentang nyeri haid tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti orang tua mereka sendiri, teman sebaya, internet, tenaga kesehatan, dan guru di sekolah.

Banyaknya informasi yang didapatkan menambah pengetahuan dan wawasan menjadi luas. Banyak remaja putri yang belum mengetahui bagaimana cara penanganan nyeri haid, tetapi bagi mereka yang tahu cara mengatasinya mereka akan melakukan berbagai cara agar nyeri dapat berkurang, bahkan sebagian dari mereka meminum obat pereda nyeri kemudian beristirahat. Pengetahuan yang dimiliki remaja putri mempengaruhi sikap mereka terhadap suatu hal, kurangnya pengetahuan mengenai nyeri haid mempengaruhi cara penanganan yang dilakukakan saat nyeri haid terasa.

Berdasarkan data UKS di SMAN 1 Kota Bengkulu dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari-Februari 2022 siswi yang mengalami *dismenore* ada 25 orang dan berdasarkan pengambilan data yang dilakukan

melalui metode online didapatkan 7 responden diantaranya, 4 orang mengetahui tentang nyeri haid dan cara penanganan nyeri haid dan 3 orang tidak mengetahui tentang nyeri haid dan bagaimana penanganan nyeri haid, sedangkan di SMKN 7 Kota Bengkulu dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari-Februari tahun 2022 tidak ada data siswi yang mengalami nyeri haid. Data tersebut menunjukkan bahwa siswi yang banyak mengalami nyeri haid yaitu di SMAN 1 Kota Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (*Dismenore*) di SMAN 1 Kota Bengkulu.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (*Dismenore*) di SMAN 1 Kota Bengkulu

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui sumber mendapatkan informasi tentang nyeri haid pada remaja putri di SMAN 1 Kota Bengkulu

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoristik

Bermanfaat untuk dukungan referensi belajar dan wawasan mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (*Dismenore*)

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa digunakan untuk informasi serta meningkatkan mutu remaja putri berkaitan dengan pengetahuan dan sikap tentang nyeri haid

1.5 Keaslian penelitian

- a. Hasil penelitian (Kamaruddin, Purnamasari, et al., 2021) dengan judul “Pengetahuan dan sikap siswi menengah pertama tentang dismenore di Bulukumba”. Hasilnya menunjukkan (50%) remaja putri memiliki pengetahuan mengenai dismenore dan lebih dari sebagian (83,3%) remaja putri mempunyai sikap positif. Kesimpulannya ialah siswi menengah pertama (SMPN 7 Bulukumba) memiliki pengetahuan yang cukup dan sikap yang positif terhadap kejadian dismenore. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel dependen yaitu kejadian dismenorea. Perbedaan dengan penelitian ini adalah populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian.
- b. Hasil penelitian (Tampake et al., 2014) dengan judul “Pengetahuan dan sikap remaja terhadap dismenore di SMP Pniel Manado”. Hasil penelitian meliputi distribusi usia responden yang paling junior Pniel Manado adalah usia 13-15 tahun (70,7%), pengetahuan tentang dismenore remaja adalah baik sekitar 77,6%, sikap siswa positif sebanyak 74,1%. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel dependen yaitu kejadian dismenorea. Perbedaan dengan penelitian ini adalah populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian.
- c. Hasil penelitian (Murti, 2017) dengan judul “ Gambaran Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri saat menstruasi (dismenore) di SMAN 5 Kota Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang dismenore di SMAN 5 Kota Bogor dari jumlah 95 responden, lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 47 responden (49%). Sikap responden tentang dismenore di SMAN 5 Kota Bogor dari jumlah 95 responden lebih dari setengah mempunyai sikap positif sebanyak 51 responden (54%) dan kurang dari setengahnya mempunyai sikap negative sebanyak 44 responden (46%). Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel dependen yaitu kejadian dismenorea. Perbedaan dengan penelitian ini adalah populasi, sampel, waktu, dan tempat penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Konsep Pengetahuan

Masih kurangnya pengetahuan remaja tentang penanganan nyeri haid ini sering membuat sebagian remaja kurang tepat dalam penanganannya atau bahkan membiarkannya sehingga mengganggu aktivitas. Sehingga perlu dan pentingnya memiliki pengetahuan itu sendiri.

Pengetahuan bisa diartikan menjadi suatu hasil yang didapat seorang yang mana itu telah terjadi dengan menggunakan penginderaan pada beberapa objek. Dengan penginderaan itu dapat melalui, pendengaran, penglihatan, penciuman, bahkan rasa dan raba. Tetapi pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh dari indera penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2010). Dengan memiliki pengetahuan ini kita dapat memperoleh beberapa hal yang awalnya tidak diketahui menjadi mengetahuinya.

1) Tingkat pengetahuan

Pengetahuan memiliki enam tingkatan pengetahuan sebagai berikut :

a. Tahu (know)

Dapat mengingat kembali suatu hal atau pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.

b. Memahami (comprehension)

Merupakan suatu kemampuan dalam menguraikan sebuah kebenaran pada suatu objek dan dapat mendiskripsikannya.

c. Aplikasi (application)

Aplikasi merupakan kemahiran yang menggunakan materi sebelumnya yang pernah dipelajari dengan keadaan benar atau nyata. Seperti dalam pengaplikasian hukum, metode, rumus, serta situasi lainnya

d. Analisis (analysis)

Kemampuan yang dimiliki seorang sehingga dapat menjabarkan materi ke dalam suatu komponen, tetapi masih saling berkaitan.

e. Sintesis (synthesis)

Ditunjukkan dengan kemampuan seorang yang bisa menghubungkan atau meletakkan bagian hubungan yang logis berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Atau juga dimaksud dengan kemampuan dalam menyusun formulasi baru dengan yang tidak sama dari sebelumnya.

f. Evaluasi (evaluation)

Kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek tertentu dengan memakai kriteria tertentu atau kriteria yang sudah tertera.

2) Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Budiman & Riyanto, 2013 dalam (Sarumaha, 2021) mengatakan faktor mempengaruhi pengetahuan:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu cara modifikasi perilaku serta sikap individu maupun kelompok yakni upaya dalam mendewasakan manusia dengan upaya bimbingan maupun pelatihan, sehingga ketika pendidikan seseorang semakin tinggi semakin mudah dalam memahami informasi dan pengetahuan yang didapat akan bertambah baik.

b. Sumber informasi

Informasi merupakan cara dalam mengumpulkan, menyimpan, mengkaji dan memberikan informasi yang bertujuan khusus. Informasi dapat berdampak pada seseorang karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sebaliknya jika seseorang jarang menerima informasi pengetahuannya tidak dapat bertambah.

c. Sosial, budaya dan ekonomi

Budaya yang dipercayai seseorang tanpa adanya penelaahan dan dilakukan entah itu baik maupun buruk dapat menambah pengetahuannya artinya jika seseorang memiliki kebudayaan baik maka pengetahuannya baik sedangkan jika kebudayaan kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi dapat menentukan hal

yang digunakan untuk beberapa acara tertentu sehingga pengetahuan sangat dipengaruhi oleh status ekonomi.

d. Lingkungan

Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, interaksi yang menimbulkan timbal balik atau tidaknya dapat disebut dengan pengetahuan. Lingkungan yang bagus akan mempengaruhi pengetahuan yang baik, sedangkan lingkungan buruk akan menimbulkan pengetahuan yang kurang baik juga.

e. Pengalaman

Pengalaman berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, pengalaman didapat dari pengalaman individu maupun orang lain, hal itulah yang dapat mengembangkan pengetahuan.

f. Usia

Semakin bertambah usia seseorang semakin tinggi juga perkembangan pola pikirnya dan pengetahuan yang didapat juga dapat meningkat.

2.1.2 Konsep Sikap

Perilaku yang cenderung tertutup dan tidak secara langsung dapat dilihat dari respon yang cenderung tertutup dari dalam diri individu dengan objek tertentu disebut dengan sikap. (Notoadmodjo, 2007 dalam (Arsyad, 2012).

1) Tingkatan sikap

Sikap memiliki tingkatan, (Notoadmodjo, 2007 dalam (Arsyad, 2012) :

a. Menerima (receiving)

Seseorang yang ingin menerima sesuatu yang diberikan. Sederhananya individu yang dapat menerima penjelasan dari orang lain.

b. Merespons (responding)

Merupakan suatu sikap seorang yang bisa memberikan balas jika ditanya, dapat mengakali serta mengurus tugas yang dipercayakan kepadanya.

c. Menghargai (valuing)

Merupakan suatu sikap yang menghimbau orang lain agar dapat mencari jalan keluar suatu permasalahan.

d. Bertanggung jawab (responsible)

Apapun keputusan yang diambil meskipun memiliki resiko harus dipertanggung jawabkan.

2) Sifat sikap

Menurut (Wijaya, 2008 dalam (Arsyad, 2012) sikap dapat berupa :

- a. Sikap positif adalah suatu keadaan yang mampu dalam melaksanakan tindakan awal serta pencegahan nyeri haid.
- b. Sikap negative ditujukan apabila perempuan tidak dapat melakukan penanganan dan pencegahan terhadap nyeri haid.

3) Sikap dapat dipengaruhi beberapa faktor

Menurut (Wawan dkk, 2017 dalam (Hasibuan, 2018) faktor – faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain :

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman individu yang menyertakan emosional akan menumbuhkan terbentuknya sikap dengan mudah.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, lebih memilih seseorang yang dirasa berarti dan mempunyai sikap yang sejalan.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan memberikan pengaruh sikap kita pada beberapa kejadian, kebudayaan ini memberi motif pengalaman seseorang bagi masyarakat disekitarnya.

d. Media massa

Pemberitaan informasi di media sosial, kabar yang semestinya factual disajikan dengan objektif biasanya dipengaruhi sikap penulisnya, sehingga berdampak pada sikap pelanggan di sektor pendidikan dan agama.

e. Faktor emosional

Pernyataan yang dilandasi emosi yang bertujuan agar putus asa penggantian wujud metode pertahanan merupakan bentuk dari sikap.

4) Pengukuran sikap

Menurut (Azwar, 2013 dalam (Durisah, 2016) penyusunan pengukuran sikap sebagai instrument untuk melihat sikap individu maupun sikap kelompok bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu penyusunan pengukuran sikap beberapa hal yang perlu dikuasai sebelum sampai pada tabel spesifikasi adalah pengertian dan komponen sikap pengetahuan tentang obyek sikap yang akan diukur. Landasan utama dalam pengukuran sikap adalah dengan pendefinisian sikap terhadap obyek. Sikap terhadap obyek tersebut adalah suatu perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) ataupun perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) terhadap objek tersebut (Wawan, 2010 dalam Durisah, 2016). Butir pertanyaan akan diproses menjadi hasil, pernyataan mendukung untuk kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, diberi skor 4, 3, 2, 1, pernyataan tidak mendukung dikategorikan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, diberikan skor 1, 2, 3, 4, kemudian skor yang didapat dipadankan dengan mean skor dan dikelompokkan berdasarkan pertimbangan berikut :

Skor $T \geq T$: *favourable*

Skor $T < T$: *unfavorable*

2.1.3 Definisi remaja

Remaja merupakan seorang yang menjalani perpindahan dari anak-anak menjadi dewasa. WHO mengatakan, remaja (adolescence) yakni usia 12- 24 tahun, adapun penggolongan umur remaja terdiri dari:

- a. Remaja awal : berusia 12 – 15 tahun
- b. Remaja tengah : berusia 15 – 18 tahun.
- c. Remaja akhir : berusia 18 – 21 tahun.

1) Tahapan remaja

Masa Remaja sendiri dapat melalui 3 tahapan seperti berikut :

a. Masa pra remaja

Remaja awal 12-15 dan remaja akhir 18-21 tahun pada masa praremaja biasanya dijumpai adanya pertumbuhan fisik dengan sangat cepat.

b. Masa remaja awal

Pada masa ini biasanya dijumpai pubertasnya hampir lengkap, munculnya pola pikir baru, adanya peningkatan terhadap pengenalan munculnya masa dewasa serta niatan untuk membuat jarak emosional maupun psikologis pada orang tua.

c. Masa Remaja Akhir

Dimana masa ini merupakan persiapan menjadi orang dewasa, termasuk penjelasan tujuan pekerjaan serta nilai diri sendiri dalam diri remaja.

2) Perubahan pada remaja

a. Perkembangan fisik

Remaja akan mengalami pertumbuhan fisik yang lebih cepat, ditandai dengan perkembangan saat masa pubertas. Pada Remaja putri biasanya akan mengalami menstruasi pertama, tumbuh payudara, muncul rambut dibagian tertentu, paha membesar, sedangkan laki laki mengalami spermarche, yaitu pertama kalinya cairan sperma keluar, yang umumnya saat tidur.

b. Perkembangan kognitif

Merupakan tahap memasuki operasional formal yang ditandai dengan kemampuan untuk berpikir abstrak, idealis dan logis, dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat memberikan penalaran yang deduktif.

2.1.4 Definisi Dismenore

Dismenore (nyeri haid) merupakan kondisi yang dapat mengganggu kebanyakan perempuan saat mengalami menstruasi tanpa mengenal umur, yang mana presentase paling banyak pada remaja awal yang mengalami menarche. Nyeri haid juga dapat diartikan sebagai suatu masalah yang bersifat symptomatic dimana gangguan tersebut bukan penyakit tapi

merupakan suatu tanda gejala yang akan muncul sehingga membuat rasa tidak nyaman. (Syah et al., 2019)

Dismenore merupakan suatu gangguan saat seseorang mengalami menstruasi terutama dialami oleh anak remaja, biasanya gejala yang akan muncul saat nyeri haid dapat berupa adanya nyeri yang membuat rasa tidak nyaman sehingga mengganggu aktifitas fisik seperti biasanya. Nyeri haid biasanya ditandai dengan nyeri pada pinggang serta kram pada perut, dismenore akan terasa pada hari 1-3 saat menstruasi. (Cholifah & Ayu Hadikasari, 2016)

1) Penyebab Dismenore

Dismenore dapat terjadi karena prostaglandin yang diproduksi dalam lapisan rahim dan dilepaskan, sehingga terjadi kontraksi pada otot polos. Adapaun gejala yang dapat timbul seperti nyeri pada perut, punggung, pusing, lemah, mual dan dapat menaikkan berat badan (Syah et al., 2019). Juga ada penyebab lain yang dapat menyebabkan dismenore seperti adanya penyakit radang panggul, pemasangan IUD (Intra Uterine device) atau mungkin bekas luka operasi pada organ reproduksi.

Menurut (Sinaga et al., 2017) ada beberapa penyebab dismenore berdasarkan klasifikasi antara lain :

a. Dismenore Primer

Terdapat faktor yang mungkin terjadi seperti :

1) Faktor Kejiwaan

Hal ini biasanya terjadi pada remaja awal yang baru atau saat ini dalam masa pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dan psikis. Ketidaktahuan remaja terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada diri sendiri, dapat mengganggu psikis sehingga dapat terjadinya gangguan pada fisik pada remaja, seperti nyeri haid (Dismenore).

2) Faktor Endokrin

Faktor endokrin ini sangat berpengaruh dalam hormonal. Adanya kenaikan produksi prostaglandin dapat mengakibatkan kontraksi usus menjadi tidak terkendali sehingga dapat terjadi nyeri.

b. Dismenore Sekunder

Faktor yang mempengaruhi terjadi seperti :

- 1) Faktor konstitusi seperti : kista, tumor atau fibroid.
- 2) Anomali uterus konginental seperti: rahim yang terbalik.
- 3) Endometriosis

Merupakan suatu kondisi dengan terdapatnya pertumbuhan suatu jaringan di luar rahim. Jaringan yang membagi batasan rahim adalah endometrium.

2) Faktor Resiko

Ada faktor resiko yang berhubungan dengan dismenore, seperti mengalami menarche di usia muda, aliran menstruasi yang banyak, merokok dan mungkin memiliki riwayat keluarga dismenore. Beberapa studi menemukan bahwa obesitas serta konsumsi alcohol dapat berhubungan dengan dismenore. Juga Depresi, kecemasan dan gangguan dukungan sosial dikaitkan juga dengan nyeri pada menstruasi(Hakim, 2016).

3) Patofisiologi dismenore

Dismenore biasanya disebabkan karena kenaikan sekresi prostaglandin F2a pada fase luteal siklus haid. Dengan terdapatnya kenaikan produksi prostaglandin dan pelepasannya (PGF2 α) sepanjang masa haid terjadi kontraksi uterus yang tidak terkoordinasi dapat menimbulkan nyeri. Pada saat haid. Perempuan yang ada riwayat dismenore akan mempunyai tekanan intrauteri yang lebih besar dan akan memiliki kadar prostaglandin 2 kali lebih banyak dalam darah, daripada perempuan yang tidak mengalami nyeri. Uterus umumnya akan sering berkontraksi serta tidak terkoordinasi (Sutiyo & Yunita, 2019)

4) Jenis jenis Dismenore

a. Dismenore Primer

Merupakan nyeri pada saat datang bulan yang ditandai dengan tidak adanya gangguan pada organ reproduksi. Nyeri ini dapat disebabkan karena terdapatnya prostaglandin yang memicu kontraksi rahim. Rasa perih ini akan terus menjadi terasa saat terdapat ada bekuan ataupun bagian jaringan rahim yang melewati serviks, paling utama jika saluran serviksnya itu kecil. Terdapat pula aspek lain yang bisa mengakibatkan dismenore antara lain rahim yang mengarah ke belakang (retroversi), minimnya olahraga, sangat banyak pikiran ataupun stress (Syah et al., 2019).

Adapun juga pemicu penting dismenore primer merupakan adanya prostaglandin F2a (PGF2a) yang diperoleh di endometrium, dengan jumlah yang berlebih pada darah saat haid yang bisa memicu hiperaktifitas uterus, yang diartikan dengan PGF2a yaitu suatu hormon yang dipakai untuk menstimulasi kontraksi uterus pada saat haid (Trimayasari & Kuswandi, 2014)

b. Dismenore sekunder

Dismenore sekunder merupakan dismenore yang umumnya ada terdapatnya gangguan penyebab kejadian dismenore, sebab adanya permasalahan penyakit fisik, misalnya endometritis, polip uteri, stenosis serviks ataupun terdapatnya radang panggul (PID). (Trimayasari & Kuswandi, 2014).

Nyeri ini biasanya terjadi pada hari saat sebelum haid, tetapi bisa pula terjadi dikala ovulasi serta sampai hari awal haid. Berlainan dengan dismenore primer, rasa perih pada dismenore sekunder kerap kali terasa tumpul serta menyebar dari perut sampa ke bagian bawah pinggang ataupun paha (Syah et al., 2019)

5) Tanda dan Gejala Dismenorea

Biasanya dismenore memiliki tanda serta gejala berikut :

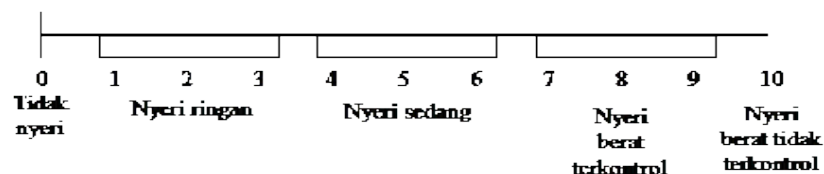
- a. Rasa perih terasa pada perut menyebar hingga ke punggung bagian bawah atau sampai arah pinggang
- b. Biasanya perih terasa seperti kejang otot yang kadang ada dan hilang serta terasa nyeri tumpul ataupun rasa tertusuk-tusuk
- c. Nyeri biasanya timbul sebelum atau selama menstruasi, dan biasanya hilang selama 1- 2 hari
- d. Dismenore terkadang diiringi dengan terdapatnya sakit kepala, mual, wasir, diare, dan badan terasa lemas

6) Pengukuran Intensitas Dismenorea

Intensitas rasa perih merupakan gambaran mengenai seberapa akut nyeri yang dialami oleh remaja. Pengukuran intensitas nyeri amat individual sehingga keseriusan perih yang dialami berlainan pada 2 orang yang sama. Dengan pengukuran pendekatan objektif yang bisa terjadi ialah reaksi fisiologik badan pada nyeri. Menurut (Smeltzer C. Suzanne & Bare G. Brenda, 2002 dalam Tri & Sekar, 2021) skala intensitas nyeri sebagai berikut :

1) Skala intensitas nyeri deskriptif (*Verbal Driptor Scale*)

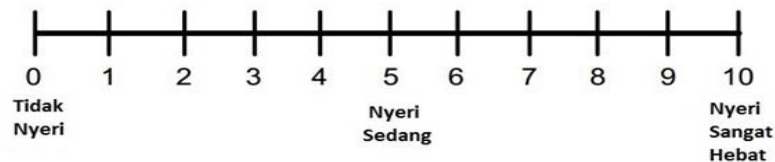
Ialah garis yang terdiri dari 3 sampai 5 kata pendeskripsi dengan jarak yang tertata serupa sepanjang garis. Pada skala tersebut pendeskripsian dimulai dari tidak terasa perih hingga dengan perih yang tidak bisa ditahan. Dengan adanya perlengkapan VDS ini mempermudah klien untuk memilah suatu kategori untuk mendefinisikan intensitas serta seberapa jauh nyeri dirasakan.



Gambar 2.1 *Verbal Driptor Scale*

2) Skala identitas nyeri numerik (*Numerical rating scales*)

Penilaian skala ini biasanya banyak dipakai untuk alat ganti pendiskripsi kata. Dengan cara klien akan menilai intensitas nyeri memakai skala 0 – 10.



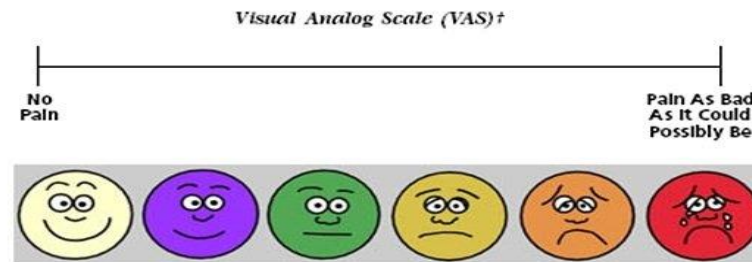
Gambar 2.2 *Numerical Rating Scale*

Keterangan untuk skala nyeri diatas sebagai berikut :

- 0 : nyeri tidak terasa
- 1 - 3 : nyeri terasa ringan (klien bisa komunikasi dengan baik)
- 4 –6 : nyeri terasa sedang (klien tampak meringis, bisa mengikuti perintah dengan menunjukkan lokasi nyeri serta dapat mendiskripsikan nyeri tersebut)
- 7 – 9 : nyeri terasa berat (klien kadang tidak bisa menuruti apa yang perintah tetapi dapat merespon tindakan, seperti menunjukkan lokasi nyeri tapi tidak bisa mendiskripsikan nyeri itu.
- 10 : nyeri terasa hebat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul).

3) Skala analog visual (*Visual analog scale*)

Skala analog visual ini merupakan suatu garis lurus yang dapat mewakili atau mendiskripsikan intensitas nyeri yang dirasakan, dengan skala ini dapat memberikan kebebasan pada klien untuk mengidentifikasikan keparahan nyerinya. pada rangkaian dari pada dipaksa memilih satu kata atau satu angka (Potter & Perry, 2006).



Gambar 2.3 *Visual Analog Scale*

7) Pencegahan dan Penanganan Dismenorea

Dismenore dapat ditangani dengan cara farmakologi ataupun non farmakologi seperti berikut :

a. Farmakologi

Pengobatan farmakologi pada nyeri haid dapat memakai obat anti sakit (analgetik) serta obat non-steroidanti inflamasi (NSAID) misal asam mefenamat, ibuprofen, piroxicam dan lain-lain (Misliani et al., 2019)

b. Non Farmakologi

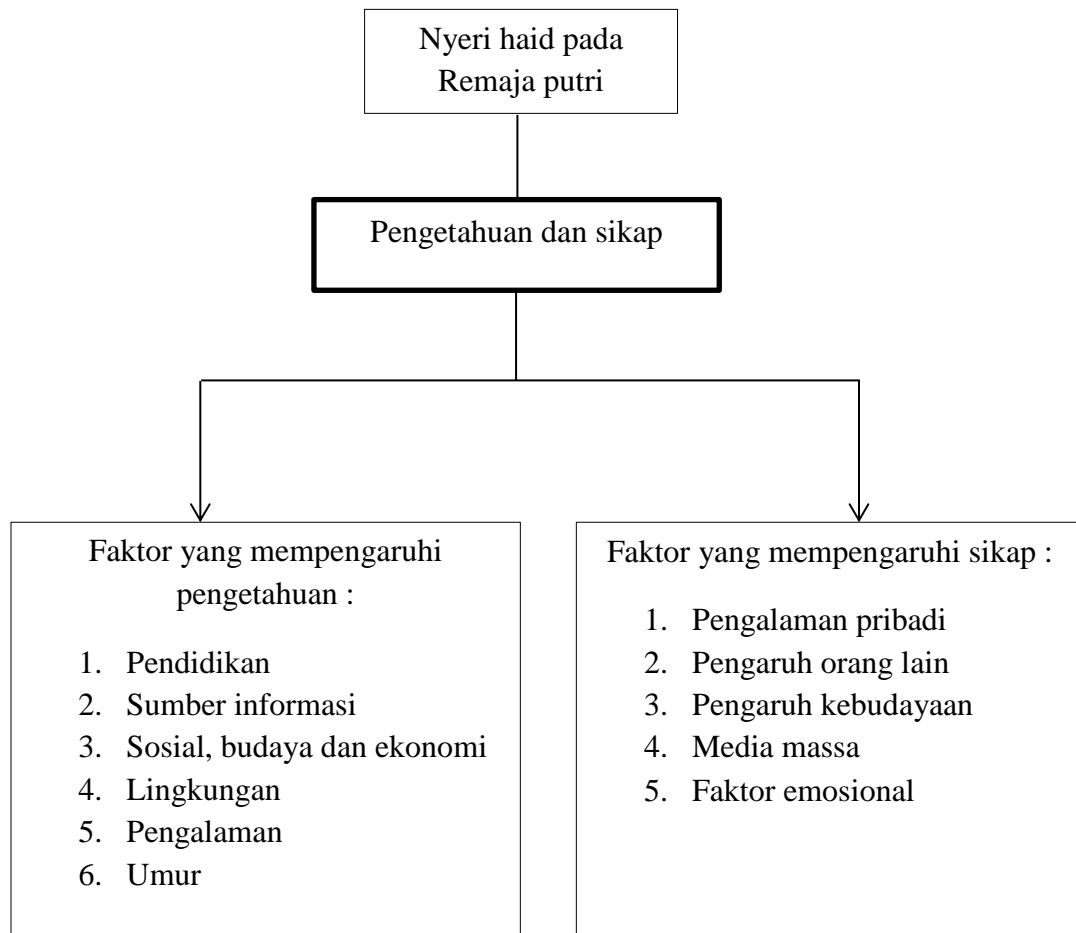
1) Akupresur

Akupresure sendiri merupakan tindakan dengan cara memberikan pemijatan pada titik – titik khusus pada badan (garis meridian) yang bertujuan dalam merendahkan nyeri seperti nyeri saat datang bulan serta telah teruji dapat menghindari dari penyakit (Syah et al., 2019)

2) Kompres Air Hangat

Kompres air hangat juga salah satu tata cara memberikan rasa hangat pada klien dengan memakai larutan atau benda (seperti : botol yang berisi air hangat) yang menimbulkan hangat pada bagian badan yang mengalami rasa nyeri sehingga menimbulkan vasodilatasi pada pembuluh darah sehingga dapat menaikkan aliran darah (Delfina et al., 2020)

2.2 Kerangka Teori



Sumber : (Notoatmodjo, 2010), (Sarumaha, 2021) dan (Hasibuan, 2018)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menggunakan penelitian deskriptif, peneliti mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bermanfaat agar mengetahui pengetahuan dan sikap siswi kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu tentang nyeri haid (Notoadmodjo.S 2005 dalam Wahyuni, 2010)

3.2 Populasi dan sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua objek yang akan diteliti, yang sesuai dengan tujuan yang dipakai, populasinya pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu berjumlah 200.

3.2.2 Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampel diambil dengan acak dari individu dalam populasi dengan cara sendiri maupun bersamaan yang diberiyang setara untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Penentuan jumlah sampel bisa dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan statistic memakai rumus slovin. Rumus ini digunakan menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah didapatkan sebanyak 200 siswi.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus Slovin, ada penarikan jumlah sampel penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1+(200)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+(200)(0,01)}$$

$$n = \frac{200}{1+2}$$

$n = 66,66$ dibulatkan menjadi 67

dari hasil tersebut didapatkan 67 responden.

3.3 Ruang lingkup penelitian

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Kota Bengkulu, yang dimulai dari bulan April – Mei 2022 hingga selesai.

3.4 Variabel penelitian

Peneliti menggunakan variabel gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid di SMAN 1 Kota Bengkulu.

3.5 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang nyeri haid (dismenore)	Pengetahuan yang dimaksud yaitu semua hal yang diketahui responden mengenai nyeri haid	Kuesioner	a) Baik : jawaban tepat 80%-100% b) Cukup : jawaban tepat 60%-70% c) Kurang : jawaban tepat \leq 50%	Ordinal
2.	Sikap tentang nyeri haid	Mengetahui bagaimana reaksi atau respon responden terhadap yang berhubungan dengan nyeri haid	Kuesioner	a) Sikap positif : (skor \geq 20) b) Sikap negatif : (skor $<$ 20)	Ordinal

3.6 Jenis Data

3.6.1 Data Primer

Data primer didapatkan dari responden remaja putri di kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu

3.6.2 Data sekunder

Data sekunder diambil dari bagian Bimbingan Konseling (BK) dan UKS di SMAN 1 Kota Bengkulu.

3.7 Teknik pengumpulan data

Pengambilan data penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.

3.8 Instrumen penelitian

Instrument penelitian berupa lembar kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tentang variable yang ada.

3.9 Pengolahan data

Beberapa langkah untuk pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (mengedit data)

Editing digunakan untuk melihat kembali pertanyaan yang telah di isi, ketika terdapat kesalahan data dapat segera di lakukan perbaikan.

2. *Skoring* (memberi skor)

Memberikan penilaian di setiap pertanyaan yang sudah diisi untuk mengetahui presentasi data yang sudah diteliti

a) Untuk kuesioner pengetahuan : jawaban Benar : 1, Salah : 0

b) Untuk kuesioner sikap :

1. Pernyataan positif :

Sangat setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak setuju (TS): 2, Sangat tidak setuju (STS) : 1

2. Pernyataan Negatif :

Sangat setuju (SS) : 1, Setuju (S) : 2, Tidak setuju (TS): 3, Sangat tidak setuju (STS) : 4

3. *Coding* (mengkode data)

Merupakan tahap pemberian kode tertentu pada jawaban yang telah di isi sehingga akan lebih sederhana. Kuesioner tingkat pengetahuan responden : Baik : 3, Cukup : 2 Kurang : 1 dan untuk kuesioner sikap yaitu : pernyataan positif : 2 dan Pernyataan negatif 1

4. *Tabulasi*

Merupakan tahapan pengelompokan data yang sesuai dengan skor yang diperoleh dari hasil kuesioner.

5. *Entering*

Merupakan usaha dalam memasukkan hasil yang didapat dari responden yang berbentuk kode (angka) kedalam computer untuk dianalisa.

3.10 Analisa Data

Merupakan analisis univariat yang merupakan menganalisis variable dari hasil penelitian, bertujuan menjelaskan karakteristik variabel penelitian untuk menghitung persentase yang masuk pada kategori tertentu (Notoatmodjo, 2010). Analisa data dalam penelitian ini dilangsungkan agar menangkap pengetahuan tentang akupresure terhadap pengurangan dismenore sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Presentase Jawaban

F : Jumlah Skor yang muncul

N : Jumlah Skor Total

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Kuala Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Penelitian ini mengambil data primer dan data sekunder yaitu tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung yang berjumlah 10 soal pengetahuan dan 10 soal sikap kepada siswi-siswi kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu. Sebelum responden menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, peneliti memberikan penjelasan dan maksud serta tujuan dari pengisian kuesioner kepada responden. Jumlah sumber daya pendidikan di SMAN 1 Kota Bengkulu jumlah 71 guru dan seluruh siswa berjumlah 1017, dengan siswa laki-laki 479 orang dan siswa perempuan 538 orang.

Pada penelitian ini diambil 67 responden siswa putri kelas X. jumlah siswa putri kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu 200 siswi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode offline di SMAN 1 Kota Bengkulu, setelah data kuesioner terkumpul kemudian data dimasukkan ke dalam tabel dan dilakukan analisa data serta interpretasi data.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Sumber Informasi responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden Tentang Nyeri Haid di SMAN 1 Kota Bengkulu Tahun 2022

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Orang tua	9	13
Guru	13	19
teman	3	4
Internet	37	55
Buku	5	7
Total	67	100

Tabel 4.2 menunjukkan dari 67 responden siswi kelas X lebih dari sebagian (55%) responden mendapat sumber informasi dari internet.

4.2.2 Hasil penelitian

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Nyeri Haid (Dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	58	87
Cukup	8	12
Kurang	1	1
Total	67	100

Tabel 4.2 menunjukkan lebih dari sebagian responden (87%) berpengetahuan dengan kategori baik dan sebagian kecil (1%) responden berpengetahuan kurang.

Tabel 4.3
Distribusi Sikap Responden Tentang Nyeri Haid (Dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu tahun 2022

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	65	97
Negatif	2	3
Total	67	100

Tabel 4.3 menunjukkan hasil lebih dari sebagian siswi (97%) memiliki sikap tentang nyeri haid kategori positif.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengetahuan

Hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di kelas X SMAN 1 Kota Bengkulu pada 67 responden data yang didapatkan sebagian besar (87%) responden berpengetahuan baik. Berdasarkan analisis responden dengan pengetahuan yang baik dapat dilihat berdasarkan jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan. Pertanyaan yang mengenai pengertian nyeri haid dijawab dengan benar sebanyak 63 responden (94%). Pertanyaan tentang nyeri haid biasanya datang setiap kapan dijawab dengan benar sebanyak 67 responden (100%). Pertanyaan penyebab nyeri haid bisa terjadi dijawab benar oleh 48 responden (72%). Pertanyaan tentang apa yang akan terjadi saat nyeri haid terasa dijawab benar oleh 65 responden (97%). Pertanyaan tentang tanda dan gejala nyeri haid dijawab benar oleh 53 responden (79%). Hal tersebut menunjukkan sebagian besar dari responden sudah menjawab pertanyaan dengan tepat dan sudah mengetahui pengertian, tanda gejala, penyebab dan tentang nyeri haid, pengetahuan ini didapatkan dari sumber informasi, seperti dari guru dalam pembelajaran biologi, teman, orang tua, internet dan buku (Budiman & Riyanto, 2013 *dalam* Sarumaha, 2021).

Pertanyaan mengenai cara penanganan saat nyeri haid dijawab benar oleh 59 responden (88%). Pertanyaan tentang minuman apa yang harus dihindari pada saat nyeri haid 56 responden (84%) menjawab dengan benar. Pertanyaan tentang hal apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri haid 65 responden (97%) menjawab dengan pilihan yang benar. Pertanyaan mengenai penanganan yang dapat juga dilakukan untuk mengurangi nyeri haid dijawab dengan benar oleh 58 responden (87%). Selanjutnya pertanyaan mengenai penanganan apabila rasa nyeri haid berat atau tidak dapat ditahan sebaiknya dilakukan oleh tenaga kesehatan, sebanyak 67 (100%) responden menjawab dengan benar. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswi sudah mengerti bagaimana cara penanganan dan hal yang perlu dihindari saat nyeri haid, dikarenakan sumber informasi yang didapat akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin

sering seseorang terpapar informasi maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin berkembang (Nur & Samaria, 2021).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan sebagian besar siswi memperoleh sumber informasi tentang nyeri haid ini dari mengakses internet yaitu sebanyak 37 responden (55%), siswi juga dapat mengakses internet melalui handphone sendiri. Berdasarkan hal tersebut internet merupakan salah satu sumber informasi yang mudah dijangkau dan tidak terbatas, sehingga memudahkan remaja yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk dapat mencari dan mendapatkan pengetahuan dari internet tentang *dismenore*.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Tampake (2014) dan Murti (2017) di dapatkan hasil (77,6%) dan sebanyak (49%) memiliki pengetahuan baik tentang gambaran pengetahuan remaja putri mengenai *dismenore*. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pendidikan, pengalaman, sosial, ekonomi, kultur budaya serta sumber informasi.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Muslira dan Winda (2020), didapatkan hasil pengetahuan yang kurang sebanyak (45,1%) tentang nyeri haid. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap nyeri haid itu sangatlah dipengaruhi dari usia, lingkungan, pendidikan orang tua serta sumber informasi yang didapat (Muslira & Winda, 2020).

Hasil penelitian ini didapatkan berpengetahuan baik dikarenakan status pendidikan para responden yang menduduki bangku SMA, banyak mempelajari sesuatu hal baru dalam memecahkan permasalahan, seperti masalah nyeri haid. Hal ini bisa terjadi karena rasa keingintahuan yang tinggi dan adanya keinginan untuk mengakses media informasi yang baru, serta kemauan responden untuk mempelajari, dan menerima pengetahuan ataupun hal lain tentang nyeri haid.

4.3.2 Sikap

Hasil yang didapat dari 65 responden memiliki sikap yang positif dengan persentase (97%), disebabkan pengetahuan dimiliki responden terdapat pada

tingkatan baik, maka dari itu responden mempunyai sikap positif pada pengetahuan tentang nyeri haid ini merupakan aplikasi dari pengetahuan baik yang dimiliki responden. Baiknya pengetahuan individu akan baik pula saat menyikapi suatu hal yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Artinya, sikap adalah timbal balik pengetahuan seseorang dimana selalu berkaitan dengan psikologi seseorang (Arsyad, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kamaruddin dan Dewi Purnamasari (2021) di dapatkan data yang memiliki sifat positif (83,3%) mengenai tentang pengetahuan nyeri haid. Faktor yang berpengaruh terhadap sikap positif, serta terbentuknya sikap selalu berkaitan dengan pengetahuan seseorang, individu dapat bersikap positif maupun negative berpatokan terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang (Kamaruddin, Dewi Purnamasari, *et al.*, 2021).

Penelitian dilakukan Arsyad (2012) menunjukkan bahwa responden memiliki sikap positif sebanyak 76,78% tentang nyeri haid. Disebabkan oleh pengetahuan responden memiliki tingkatan baik, oleh karena itu responden mempunyai sikap positif terhadap pengetahuan dan sikap mengenai nyeri haid sesuai pada pengetahuan yang dimiliki oleh responden (Arsyad, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan Izah (2014) diperoleh data yang memiliki sikap positif atau menerima (96,9%). Mayoritas remaja bersifat positif berarti telah mengalami keadaan pada saat nyeri haid serta mendapat dan mengetahui cara mengurangi rasa nyeri haid itu sendiri (Izah, 2014).

4.4 Keterbatasan Penelitian

Saat dilaksanakan penelitian ini banyak mengalami kekurangan sehingga bisa dikatakan jauh dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti yang akan datang ketika melaksanakan penelitian yang sama menjadi leboh baik lagi, diantaranya :

- a. Keterbatasan waktu pada saat penelitian ini dikarenakan waktu penelitian bertepatan dengan ulangan sekolah
- b. Penelitian ini hanya dilakukan di SMAN 1 Kota Bengkulu

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid didapatkan (58%) responden memiliki pengetahuan dengan baik
- 5.1.2 Sikap remaja putri tentang nyeri haid (dismenore) didapatkan (97%) responden memiliki sikap positif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi tempat penelitian

Untuk tempat Penelitian diharapkan agar memfasilitasi dan memberikan penyuluhan kepada remaja putri agar dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap yang positif terhadap nyeri haid kepada siswi di SMAN 1 Kota Bengkulu.

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bisa menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa juga lebih meningkatkan serta memperbanyak iterature dalam menunjang pada pembuatan karya tulis ilmiah tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid (dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu.

5.2.3 Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat memberi masukan pada peneliti selanjutnya untuk bisa memajukan penelitian ini pada masa selanjutnya menggunakan variable yang bermacam-macam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. R. (2012). *Pengetahuan Dan Sikap Siswi Kelas Ix Smp Negeri*.
- Cholifah, C., & Ayu Hadikasari, A. (2016). *Hubungan Anemia, Status Gizi, Olahraga Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri*. *Midwiferia*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.21070/mid.v1i1.346>
- Delfina, R., Saleha, N., & Sardaniah. (2020). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswi Program Studi D Iii Keperawatan Fmipa Universitas Bengkulu*. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/JurnalVokasiKeperawatan/Article/Vi ew/11402/0>.
- Durisah. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi Di Smp Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2016*.
- Hakim, W. (2016). *Hubungan Antara Olahraga Dengan Dismenorea*. 7–34.
- Hasibuan, T. Y. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenore Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 10 Medan Tahun 2018*.
- Husaidah, S. (2021). *Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Hhaid (Dismenore) Pada Mahasiswa Kebidanan Institut Kesehatan Mitra Bunda 2020*. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), 72–81. <https://doi.org/10.33761/jsm.v16i1.328>
- Izah, A. M. N. (2014). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Menghadapi Dysmenorrhea Pada Siswi Kelas Xi Sma Negeri 3 Slawi*. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik* <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/39>
- Kamaruddin, M., Dewi Purnamasari, & Fitriani. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Siswi Menengah Pertama Tentang Dismenore Di Bulukumba*. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 85–88. <https://doi.org/10.31970/ma.v3i2.79>
- Kamaruddin, M., Purnamasari, D., & Fitriani. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Siswi Menengah Pertama Tentang Dismenore Di Bulukumba*.
- Misliani, A., Mahdalena, & Syamsul, F. (2019). *Penanganan Dismenore Cara Farmakologi dan Nonfarmakologi*. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 23–32.
- Murti, K. K. (2017). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Nyeri Saat Menstruasi (Disminore) Di SMA Negeri 5 Bogor*.

- Muslira, & Winda. (2020). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Terhadap Nyeri Haid Pada Siswi Smp Kota Padang*. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan farmaka tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. rineka cipta.
- Nur, A. Z., & Samaria, D. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Menangani Nyeri Haid Di Ghama D'Leader School [the Relationship Between Knowledge and Attitudes in Dealing With Dysmenorrhoea At Ghama D'Leader School]*. *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.19166/nc.v8i2.3103>
- Sari, I. D., & Listiarini, U. D. (2021). *Efektivitas Akupresur dan Minuman Jahe terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Haid/Dismenore Pada Remaja Putri*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 215. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1154>
- Sarumaha, tamiz. (2021). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Di Smpn 1 Gunungsitoli Alo'oa Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli*.
- Sinaga, E., Nonon, S., Nailus Sa'adah, S., & Salamah, U. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional.
- Sutiyo, R. S., & Yunita. (2019). *Perbedaan Efektivitas Senam Dismenore Dan Stimulasi Kutaneus Terhadap Penurunan Dismenore Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–41. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/539>
- Syah, A., Pujiyanti, D., & Widyanoro, T. (2019). *Akupresur Dan Minuman Jahe Terhadap Pengurangan Nyeri Haid/Dismenore Pada Remaja Putri*. 4–11.
- Tampake, R. A., Wagey, F., & Rarung, M. (2014). *Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Dismenorea Di Smp Pniel Manado*. *E-CliniC*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.2.2.2014.5422>
- Tri, G., & Sekar, A. (2021). *Pengaruh senam dismenorea terhadap dismenorea pada remaja putri sman 1 kota bengkulu tahun 2021*.
- Trimayasari, D., & Kuswandi, K. (2014). *Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 Dengan Kejadian Dismenore*. *Jurnal Obstetika Scientia ISSN. 2337-6120*, 2(2), 192–211.
- Wahyuni, S. (2010). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Smu Tentang Dismenorea Pada Siswi Smk Keperawatan Kharisma Gowa Raya Kabupaten Gowa*. 1–72.

L

A

M

P


I

R

A

N

Lampiran 1. Lembar Konsultasi LTA


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Mutiara Rahmadania
NPM : F0H019039
Pembimbing I : Sardaniah, SST.,M.Kes
Judul LT : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Di Sman 1 Kota Bengkulu Tentang Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu 12 Januari 22	Acc judul + konsul Bab I	f
2	Kamis 20 Januari 2022	Perbaiki Bab I + konsul Bab II	f
3	Selasa 25 Jan 2022	konsul BAB I, II, dan III	f
4	Rabu 9 Februari 22	konsul Bab II dan III	f
5	Selasa 22 Feb 2022	konsul Bab III, dan cara penulisan	f
6	Kamis 24 Feb 2022	Acc yg di demikan.	f

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan_fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Mutiara Rahmadania
NPM : F0H019039
Pembimbing I : Ns. Sardaniah, SST.,M.Kes
Judul LTA : Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid
(dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis 19/ Mei 2022	- Perbaiki tabel - Interpretasi tabel	
2	Senin 23/ Mei 2022	- Perbaiki Pembahasan -	
3	Selasa 31/ Mei 2022	Pembahasan t, Abstrak . d bahasan kea or bag .	
4		BAB I, II, III	
5	Kamis 2 Juni 2022	Konsul Abstrak	
6	Jum'at 3 Juni 2022	Acc u/ SemHas	

Catatan :
1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. ...idone Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan_fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Mutiara Rahmadania
NPM : FOH019039
Pembimbing II : Ns. Rina Delfina, S.Kep.,M.Kep
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Di Sman 1 Kota
Bengkulu Tentang Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	18 Januari	Konsul Bab I	rf
2	Selasa 8 Feb 2022	Konsul Bab I, II, dan III	rf
3	Senin 19 Feb 2022	Penulisan dan Bab III	rf
4	Selasa 22 Feb 2022	Cara penulisan / Bab II	rf
5	Rabu 23 Feb	Bab III	rf
6	Kamis 24 Feb	ace ngeri program	rf

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Mutiara Rahmadania
NPM : F0H019039
Pembimbing II : Ns. Rina Delfina, S.Kep.,M.Kep

Judul LTA : Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nyeri haid
(dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis 26/Mei 2022	- Perbaiki bab 4 - Perbaiki tabel	Rina
2	Jumat 27/Mei 2022	- konsul Bab 4	Rina
3	Senin 30 Mei 2022	- konsul bab 4 (pembahasan)	Rina
4	Selasa 31/Mei 2022	- konsul Abstrak - Bab 4	Rina
5	Kamis 2 Juni 2022	- konsul Abstrak - penulisan	Rina
6	Jumat 3 Juni 2022	Ae na jn	Rina

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal

Lampiran 2. Lembar Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan_fmipa@unib.ac.id

Nomor : 100 /UN30.12/LT/KEP/2022
Perihal : Izin Penelitian

25 April 2022

Yth. Kepala SMAN 1 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Mutiara Rahmadania
NPM : F0H019039
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Ns. Sardaniah, SST., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Rina Delfina, S.Kep., M.Kep
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Nyeri Haid (Dismenore) di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Koordinator
Yusran Hasymi, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003

Lampiran 3. Lembar Bukti Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

Jl. Kuala Lempuing Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu 38225
Telp. (0736) 22906 Email : smansakotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/171/SMA N 1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. RUSTIYONO, M.Pd
NIP : 196905091994031004
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat dari D3 Keperawatan Universitas Bengkulu Nomor : 100/UN30.12/LT/KEP/2022 tanggal 25 April 2022 perihal Izin Penelitian, Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : MUTIARA RAHMADANIA
NIM : F0H019039
Program studi : D3 Keperawatan
Universitas : Universitas Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 11 Mei 2022

Dengan Judul : "*Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Nyeri Haid (Dismenore) di SMA N 1 Kota Bengkulu.*"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,

H. RUSTIYONO, M.Pd
196905091994031004



Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Umum

No :

Umur :

Jenis Kelamin : (Perempuan)

Kelas :

Sumber Informasi : Buku/ Guru/ Internet/ Orang Tua/ Teman

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Sebelum mengisi dan menjawab pertanyaan, dianjurkan untuk membaca terlebih dahulu dengan seksama
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat menurut anda (untuk Pengetahuan)
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling tepat menurut anda (untuk sikap)
4. Kami sangat mengharapkan agar jawaban yang diberikan adalah jawaban yang sebenar-benarnya dan sesuai dengan kenyataan yang dialami

C. Pertanyaan Pengetahuan tentang dismenore

Apakah anda pernah mengalami nyeri haid ?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah

1. Apa yang dimaksud dengan nyeri haid
 - a. Rasa nyeri di daerah perut bagian bawah yang timbul saat masa haid
 - b. Rasa nyeri di daerah dada yang timbul saat haid
 - c. Rasa nyeri perut yang di rasakan saat hamil
2. Nyeri haid merupakan salah satu gejala yang datang setiap
 - a. Hari
 - b. Bulan
 - c. Tahun
3. Nyeri haid disebabkan oleh
 - a. Adanya kontraksi otot pada rahim
 - b. Kurangnya beraktivitas saat haid
 - c. Adanya sakit kepala

4. Nyeri yang timbul pada saat haid dapat mengakibatkan

 - a. Menurunnya daya ingat
 - b. Bertambahnya energy tubuh
 - c. Berkurangnya aktivitas sehari-hari

5. Tanda dan gejala nyeri haid

 - a. Nyeri perut bagian bawah yang menjalar sampai ke pinggang
 - b. Nyeri pada perut sampai dada
 - c. Nyeri pada payudara

6. Salah satu cara penanganan nyeri haid pada remaja putri adalah

 - a. Pemberian antibiotic
 - b. Pemberian obat anti nyeri
 - c. Pemberian vitamin A

7. Minuman yang harus dihindari untuk mengurangi terjadinya nyeri haid adalah

 - a. Jus
 - b. Air putih
 - c. Kopi

8. Pada saat nyeri haid timbul anda dapat untuk mengurangi rasa nyeri.

 - a. Minum kopi dan konsumsi garam
 - b. Berbaring dan istirahat yang cukup
 - c. Mengurangi makan buah dan sayur

9. Penanganan nyeri haid juga dapat dilakukan dengan

 - a. Kompres hangat pada perut
 - b. Banyak minum minuman yang berkafein
 - c. melakukan aktifitas yang berlebihan

10. sebaiknya penderita nyeri haid berat ditangani oleh

 - a. Tenaga kesehatan
 - b. Dukun
 - c. Guru

D. Sikap tentang dismenore

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Rasa nyeri haid dapat hilang, jika anda minum jamu				
2.	Saat mengalami nyeri haid saat menstruasi, anda akan stress dan sering marah-marah				
3.	Remaja putri perlu mengetahui tanda gejala nyeri haid				
4.	Seharusnya aktivitas sehari – hari terus berjalan meskipun sedang mengalami nyeri haid				
5.	Sebaiknya remaja putri yang mengalami nyeri haid tidak perlu menyembunyikan rasa sakit agar bisa mengetahui apa yang harus di lakukannya				
6.	Jika terjadi nyeri haid, sebaiknya remaja putri melakukan olahraga				
7.	Nyeri haid mengakibatkan remaja putri tidak dapat berakitifitas seperti biasa				
8.	Anda akan melampiaskan stress akibat nyeri haid dengan makan yang berlebihan				
9.	Setiap remaja putri perlu mengetahui penanganan nyeri haid				
10.	Dengan beristirahat dapat mengurangi nyeri haid yang anda alami				

Sumber : [siti radiya arsyad.pdf](https://siti.radiya.arsyad.pdf) (Arsyad, 2012)

https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11012

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5. Lembar Jawaban Kuesioner

Pengetahuan :

1. A
2. B
3. A
4. C
5. A
6. B
7. C
8. B
9. A
- 10.A

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Master Tabel

MASTER TABEL GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

No	Nama	Umur	Sumber informasi	Item Jawaban										skor	nilai	Coding	Kategori	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Natasya Antony Zahra	15	Teman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
2	Tatia Aprillian	15	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
3	Irma Alirellin	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
4	Miranda Amelia	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
5	Intan Palupi	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	3	Baik	
6	Mefita Trie Ramadhanty	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	3	Baik	
7	Regina Cahya Agustina P	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
8	Tahara Asifah	16	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
9	Aliya Suhartini	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
10	Nabila Dealova Putri	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
11	Sisilia	15	Guru	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	Baik	
12	Alya Yunita	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
13	Gita Purnamasari	16	Orang tua	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	3	Baik	
14	Flora Cinta	15	Internet	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	2	Cukup	
15	Cantika Aluna	16	Internet	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik	
16	Adinda Ayu Pratiwi	15	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	

**MASTER TABEL GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE)
DI SMAN 1 KOTA BENGKULU**

17	Nasyila Azhari	16	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
18	Jehan Zheeva Shakyra	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
19	Regina Dwi Aprillia	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
20	Mutiara Eka Putri	16	Teman	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	Baik	
21	Fani Rahmasari	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
22	Ayu Anggini	16	Internet	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	3	Baik	
23	Novia Erbillia Putri M	16	Internet	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	3	Baik	
24	Septia Riza Utami	17	Internet	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	3	Baik	
25	Najwa Aulia	16	Buku	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70	2	Cukup	
26	Rikha Devita Ningsih	15	internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	3	Baik	
27	Siska Wulandari	15	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
28	Faisa Oktavia	15	Internet	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik	
29	Popi Malani	17	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
30	Monica Jelita Syaril	16	Internet	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	2	Cukup	
31	Yesi Gusmanti	16	Teman	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	50	1	Kurang	
32	Anisa Fathina Azzahra	15	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	
33	Alvina Dwi Tasari	17	Orang tua	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik	
34	Miska Afifah	16	internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik	

**MASTER TABEL GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE)
DI SMAN 1 KOTA BENGKULU**

35	Dea Sanjung PH	16	Internet	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70	2	Cukup
36	Puja Alifpiya	15	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	3	Baik
37	Lola Nopia	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
38	Adinda Putri Azizah	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
39	Rihadatul Aisyah	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
40	Shinta Desilia P	16	Buku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
41	Dinda Febriza	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
42	Clara Chelsia Amanda	15	Guru	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	2	Cukup
43	Nabila Aulia Fasya	15	Buku	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	2	Cukup
44	Maiya Zahara	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
45	Vadila Anapsia Haryati	16	Orang tua	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	2	Cukup
46	Ratia Khairunisia	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
47	Anisa Salsabillah	14	internet	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	2	Cukup
48	Hanifah Laras Prahesti	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
49	Irma Ningsi	16	Guru	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	3	Baik
50	Alia Tadzkia Putri	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
51	Sinta Cindrawati	16	Internet	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik
52	Auliya Nur Rokhma	16	Guru	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	Baik
53	Putri Salsabilla	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik

**MASTER TABEL GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE)
DI SMAN 1 KOTA BENGKULU**

54	Desti Fadila	15	Orang tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	3	Baik
55	Eliza Ela Sari	14	Guru	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	3	Baik
56	Nabila Frizka Pratiwi	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	Baik
57	Lala Lidya Lestari	16	Buku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
58	Sakinah Risa Julianti	15	Internet	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik
59	Tari Rosalia	15	Buku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
60	Nadia Putri Nur Soleha	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
61	Sefti Rahmadani	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	Baik
62	Naila N W	16	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	3	Baik
63	Meissa Syakira	16	Internet	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	3	Baik
64	Sindi Agustin	16	Internet	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	3	Baik
65	Raisya Dwi Rahayu	15	Guru	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	Baik
66	Aulia Fitria	16	Internet	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	3	Baik
67	Riska Amelia D	16	Internet	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	3	Baik

**MASTER TABEL GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1
KOTA BENGKULU**

No	Nama	Item Jawaban										skor	Coding	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Natasya Antony Zahra	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	Positif
2	Tatia Aprillian	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26	2	Positif
3	Irma Alirellin	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	Positif
4	Miranda Amelia	2	1	4	2	4	3	3	2	4	4	29	2	Positif
5	Intan Palupi	2	2	4	3	3	2	2	1	4	4	27	2	Positif
6	Mefita Trie Ramadhanty	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24	2	Positif
7	Regina Cahya Agustina Purnomo	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	31	2	Positif
8	Tahara Asifah	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	30	2	Positif
9	Aliya Suhartini	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	30	2	Positif
10	Nabila Dealova Putri	2	1	4	3	4	2	3	2	3	3	27	2	Positif
11	Sisilia	1	1	4	3	3	2	3	3	4	4	28	2	Positif
12	Alya Yunita	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	27	2	Positif
13	Gita Purnamasari	1	2	4	2	4	3	4	2	4	4	30	2	Positif
14	Flora Cinta	2	1	4	1	4	1	2	1	4	4	24	2	Positif
15	Cantika Aluna	2	2	3	2	4	1	3	2	3	4	26	2	Positif
16	Adinda Ayu Pratiwi	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25	2	Positif

**MASTER TABEL GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1
KOTA BENGKULU**

17	Nasyila Azhari	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	24	2	Positif
18	Jehan Zheeva Shakyra	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	30	2	Positif
19	Regina Dwi Aprillia	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	19	1	Negatif
20	Mutiara Eka Putri	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	30	2	Positif
21	Fani Rahmasari	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	30	2	Positif
22	Ayu Anggini	3	2	4	1	3	1	1	4	4	2	25	2	Positif
23	Novia Erbilla Putri M	3	2	3	1	3	1	1	4	4	2	24	2	Positif
24	Septia Riza Utami	3	1	4	2	4	3	2	1	4	3	27	2	Positif
25	Najwa Aulia	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	Positif
26	Rikha Devita Ningsih	2	1	4	2	2	3	3	3	3	4	27	2	Positif
27	Siska Wulandari	2	1	4	2	4	3	2	2	4	4	28	2	Positif
28	Faisa Oktavia	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2	Positif
29	Popi Malani	2	1	4	2	4	3	3	2	4	4	29	2	Positif
30	Monica Jelita Syaril	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	29	2	Positif
31	Yesi Gusmanti	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	25	2	Positif
32	Anisa Fathina Azzahra	3	2	3	1	2	3	4	2	4	4	28	2	Positif
33	Alvina Dwi Tasari	1	3	3	2	2	4	2	3	1	4	25	2	Positif

**MASTER TABEL GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1
KOTA BENGKULU**

34	Miska Afifah	2	1	4	2	3	2	4	2	4	3	27	2	Positif
35	Dea Sanjung PH	2	1	3	3	3	3	4	1	3	4	27	2	Positif
36	Puja Alifpiya	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	26	2	Positif
37	Lola Nopia	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	25	2	Positif
38	Adinda Putri Azizah	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	34	2	Positif
39	Rihadatul Aisyah	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	31	2	Positif
40	Shinta Desilia P	2	1	3	2	4	2	2	1	3	4	24	2	Positif
41	Dinda Febriza	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	25	2	Positif
42	Clara Chelsia Amanda	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	1	Negatif
43	Nabila Aulia Fasya	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	Positif
44	Maiya Zahara	2	1	4	2	3	3	3	2	4	4	28	2	Positif
45	Vadila Anapsia Haryati	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	Positif
46	Ratia Khairunisia	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	25	2	Positif
47	Anisa Salsabillah	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2	Positif
48	Hanifah Laras Prahesti	2	1	4	2	3	3	3	1	4	4	27	2	Positif
49	Irma Ningsi	2	1	4	2	3	3	3	1	4	4	27	2	Positif
50	Alia Tadzkiya Putri	2	1	4	2	3	3	3	2	4	3	27	2	Positif

**MASTER TABEL GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID (DISMENORE) DI SMAN 1
KOTA BENGKULU**

51	Sinta Cindrawati	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	25	2	Positif
52	Auliya Nur Rokhma	2	1	4	2	4	3	4	1	4	3	28	2	Positif
53	Putri Salsabilla	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	29	2	Positif
54	Desti Fadila	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	25	2	Positif
55	Eliza Ela Sari	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	25	2	Positif
56	Nabila Frizka Pratiwi	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	29	2	Positif
57	Lala Lidya Lestari	2	1	4	2	3	2	4	1	4	4	27	2	Positif
58	Sakinah Risa Julianti	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	29	2	Positif
59	Tari Rosalia	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25	2	Positif
60	Nadia Putri Nur Soleha	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	2	Positif
61	Sefti Rahmadani	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	27	2	Positif
62	Naila N W	2	1	3	3	2	1	4	1	3	4	24	2	Positif
63	Meissa Syakira	2	1	3	2	3	2	3	2	4	4	26	2	Positif
64	Sindi Agustin	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	28	2	Positif
65	Raisya Dwi Rahayu	1	1	3	2	4	2	3	2	4	4	26	2	Positif
66	Aulia Fitria	1	2	3	2	3	2	3	2	4	4	26	2	Positif
67	Riska Amelia D	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	25	2	Positif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : Mutiara Rahmadania
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Sakti, 07 Desember 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Desa Tanjung Sakti, Kec Tanjung Sakti
PUMI, Kab Lahat
8. Alamat Sekarang : Jln. Padat Karya, Kec. Selebar, Kota
Bengkulu
9. Nomor Telepon / HP : 082219602378
10. E-mail : mutiarab89@gmail.com
11. Kode Pos : 38211

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi/Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK/UAN/RAPOR
2007	SDN 1 Tanjung Sakti PUMI	-	SD	
2013	SMP XAVERIUS Tanjung Sakti	-	SMP	
2015	SMAN 1 Tanjung Sakti PUMI	MIPA	SMA	

III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga/Instansi	Keterampilan
2021	Rumah Sakit Islam Pondok Kopi Jakarta Timur	Pelatihan BTCLS

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

(Mutiara Rahmadania)